

PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SEKOLAH MINU SUMPOT SIDOARJO

Athoiful , Hutiyah ¹, Alifa Hana Arisanti³

STAI An-Najah Indonesia Mandiri , STAI An-Najah Indonesia Mandiri ¹,
STAI An-Najah Indonesia Mandiri ³

athoifulfanan@stainim.ac.id.com, hutiyah1711@gmail.com¹,
alifahana1168@gmail.com²

Abstract: Sekolah MI Nahdlatul ulama Sumpot merupakan lembaga pendidikan yang berhaluan Ahlu Sunnah waljama'ah yang mampu berkompetisi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. kemudian sekolah tersebut sudah berakreditasi A. Yang mana tujuan dari sekolah minu sendiri ialah mencetak generasi-generasi Islam yang memadukan antara iman ilmu dan amal. Metode penelitian yang Peneliti lakukan ialah menggunakan metode kualitatif yakni deskriptif dengan studi langsung di lapangan Kemudian di Bantu dengan kajian pustaka, buku-buku dan penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi non akademik di sekolah minu Sumpot. Hasil utama peneliti saat melakukan wawancara ialah pengelolaan sarana prasarana sekolah MI Nahdlatul Sumpot.mulai dari tahapan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Kemudian yang ke dua faktor pendukung prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler banjari, idzhari, Pramuka, kitab dan sholawat dan sarana prasarana yang memadai.

Faktor pendukung dari sarana prasarana adanya ruang Prestasi belajar atau ruang khusus untuk mengembangkan Potensi Prestasi siswa. Adapun Prestasi non akademik yang di raih siswa salah satunya ialah meraih juara Tahfidz Qur'an, puisi, kaligrafi, tingkat kecamatan Sidoarjo. Kemudian metode yang di lakukan oleh peletih ekstrakurikuler ialah dengan menggunakan metode ajar dan praktik secara langsung. Yang mana pelatih tersebut dari guru- guru internal dan pelatiheksternal.

Kata kunci : pengelolaan sarana prasarana, faktor pendukung Prestasi

Introduction

Pengelolaan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses peningkatan prestasi non akademik di sekolah. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam penggunaan dan pengelolaannya. Pengelolaan sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan. Salah satu faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana prasarana pendidikan yang memadai.¹

Sekolah MI NU ini sudah memiliki standar sarana prasarana yang memadai, oleh karena itu peningkatan prestasi siswa dari tahun ke tahun semakin meningkat khususnya prestasi di bidang Non-akademik, berikut sekilas sarana prasarana di MI NU Sumput. Sekolah MI NU Sumput sudah berdiri sejak tahun 1962, yang dahulunya hanya memiliki 1 gedung, 1 kelas, kini sudah memiliki 2 gedung terpisah yang letaknya disamping gedung pertama. Antara gedung pertama dengan gedung kedua dipisah oleh aliran air yang cukup luas (kali) dan sudah tersedia jembatan yang aman untuk menyeberanginya, gedung pertama memiliki 3 lantai, dan gedung kedua dengan 2 lantai. Gedung pertama di isi dengan ruang guru, ruang kepek, lab. komputer, ruang kelas mulai dari kelas 1A sampai kelas 4B, UKS berada dilantai 3, kamar mandi siswa dan guru di lantai 1, kamar mandi siswa dilantai 2, dan perpustakaan dilantai 2, di samping gedung pertama ada lahan parkir guru yang bersebelahan dengan koperasi sekolah, terlihat dari lahan parkir ada ruang untuk beribadah (mushollah). Sedangkan gedung kedua yang terhubung dengan jembatan disamping gedung pertama di isi dengan ruang kelas mulai dari kelas 5A sampai 6B, ada juga kamar mandi siswa dilantai 1. Untuk lapangan berada di belakang sekolah dan disekitar lapangan dekat dengan rumah warga.²

Waktu awal berdiri MI NU hanya memiliki sekitar 20 siswa dan 5 orang guru, namun saat ini MI NU Sumput sudah semakin maju dan berkembang, disana terdapat 300 lebih siswa yang terdaftar dan kurang lebih 18 tenaga pendidik dengan jumlah siswa yang selalu bertambah setiap tahunnya. Letak sekolah yang dekat dengan jalan raya Desa Sumput dan kali membuat guru dan satpam sekolah harus lebih memperhatikan para siswanya dari segi keamanan, saat peneliti datang untuk kegiatan PLP, peneliti melihat dan mengamati setiap pagi hari didepan sekolah ada Bapak Satpam yang dengan semangat selalu membantu para siswa dan orangtua yang mengantarkan anaknya

¹ EN An Naafi, peneglolaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi Non akademik robotika di MAN Surabaya 2022

² Hasil wawancara Hutiyah & Alifa Hana Arisanti di MINU Sumput pada tgl 28 Oktober 2022

untuk menyabrang sehingga menjadi lebih aman, begitupun saat jam pulang sekolah pak satpam kembali membantu dan mengatur kendaraan agar siswa siswi MI NU bisa menyabrang jalan dengan selamat. Saat sudah memasuki sekolah, siswa siswi akan disambut dengan keberadaan bapak ibu guru yang berdiri dan tersenyum hangat didepan halaman sekolah, sehingga para siswa yang lewat didepannya langsung mencium tangan bapak ibu guru (bersalaman), terasa moment yang singkat namun hangat dan membangkitkan semangat para siswa MI NU di pagi hari.

Setelah beberapa saat bel berbunyi, para siswa masuk ke ruang kelas masing-masing, berdoa dan membaca sholawat bersama-sama dipimpin beberapa siswa yang berada di ruang guru membaca doa menggunakan pengeras suara. setelah itu pada hari senin sampai kamis, para siswa menuju ruang kelas sesuai dengan jilid mengaji mereka masing-masing, kegiatan ini disebut dengan BTQ (baca tulis quran). setelah selesai BTQ, mereka kembali ke ruang kelas sesuai tingkat kelas mereka dan memulai pembelajaran seperti biasanya. Pada hari jumat siswa MI NU memulai pembelajaran seperti biasanya namun mereka akan pulang sekolah lebih cepat dari hari biasanya, pada hari sabtu pembelajaran tetap berlangsung seperti biasa, namun ada tambahan kegiatan yaitu ekstrakurikuler. Di MI NU tersedia 3 kegiatan ekstrakurikuler bagi para siswanya, yaitu : pramuka, ishari (ikatan seni hadrah indonesia), kajian kitab kuning. Namun diluar itu, para siswa disini juga ada yang perprestasi diluar ekstra tersebut, ada yang mendapat juara perlombaan kaligrafi, menghafal Al-quran, menjuarai perlombaan puisi, dan Olimpiade terbaik di PGRI. Oleh karena itu Pengelolaan sarana prasarana yang baik mampu memberikan kenyamanan terhadap peserta didik sehingga peserta didik bebas berekspresi dalam pengembangan minat bakat yang di miliki.

Methods

Peneliti menggunakan paradigma fenomena dengan pendekatan kualitatif, menurut moleong dan cresswell pendekatan kualitatif tersebut mengacu pada jenis studi kasus dan rancangan multi situs dalam rangka memperoleh pemahaman yang utuh, mendalam dan menyeluruh.³ penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. yang mana di dalamnya akan memeberikan gambaran dan keterangan secara jelas, objektif, sistematis, dan kritis mengenai pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Minu Sumput Sidoarjo. Kemudian metode yang di lakukan oleh peneliti ialah menggunakan metode wawancara atau studi lapangan langsung dan di bantu dengan adanya data-data yang yang tersedia terkait

³ Lexy moleong dan cressweell " metode penelitian kualitatif" Bandung : remaja rosdakarya 2017
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

sarana prasarana di sekolah minu Sumput dan peneliti juga mengambil sumber dari penelitian-penelitian terdahulu.tulisan,gambaran,suara,dan angka dandokumentasi lainnya. Kemudian Data riset dibagi menjadi 2 yaitu (1) Data primer sering disebut juga sebagai data utama yang berisi tentang pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. MI Nahdlatul ulama Sumput dengan wawancara dan dokumentasi selama penelitian. (2). Data sekunder suatu data yang menunjang penelitian. Data sekunder diperoleh dari tenaga Pendidikan di lingkungan Sekolah Minu Sumput Sidoarjo.

Results and Discussion

A. Gambaran umum sarana prasarana yang ada di sekolah MI NU Sumput

Sekolah Mi NU Sumput Merupakan sekolah yang memiliki kualifikasi sarana prasarana yang baik karena sudah memenuhi standar dari pemerintah. Artinya fasilitas yang ada di sekolah Mi NU Sumput cukup memadai dan terkelola secara baik. Sehingga peserta didik merasa nyaman dan bebas berekspresi dengan kondisi belajar di sekolah.⁴ adapun sarana prasarana yang ada di sekolah MI Nahdatul ulama antara lain :

No	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Meja guru	17	Baik
2	Kursi guru	28	Baik
3	Meja siswa	206	Baik
4	Kursi siswa	328	Baik
5	Papan tulis	13	Baik
6	Gorden	15	Baik
7	Kipas angin	15	Baik
8	Lemari	15	Baik
9	Poster ulama	13	Baik
10	Rak	12	Baik

⁴ Hasil dokumentasi mentasi sarana prasarana sekolah MI NU Sumput pada tgl 6 november 2022

11	Jam dinding	12	Baik
12	Poster jam dinding	12	Baik
13	Poster wapres	12	Baik
14	Lambang Garuda	12	Baik
15	Cermin	12	Baik
16	Papan ADM kelas	12	Baik
17	Keranjang sampah	16	Baik
18	Sapu	16	Baik
19	Gambar kaligrafi	12	Baik
20	Komputer	15	Baik
21	Mic/bass	3	Baik
22	Penebah	1	Baik
23	Rak buku	2	Baik
24	Pajangan dinding perpustakaan	6	Baik
25	Kalender	3	Baik
26	Kursi shofa	2	Baik
27	Kulkas	1	Baik

Results

Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber wakil ketua sekolah yakni bapak Nasrullah bahwasanya " Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah minu memiliki beberapa tahapan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, rahabilitasi, dan penghapusan.⁵Pengelolaan sarana prasarana sekolah MI NU Sumput ialah :

⁵ Nasrullah S. Pd. waka sekolah MI NU” pengelolaan sarana prasarana MINU Sumput pada tgl 9 November 2022
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

1. Perencanaan Sarana Prasarana di sekolah MI NU Sumput.

Perencanaan sarana prasarana yang ada di sekolah MI Nahdlatul ulama Sumput pertama bendahara menanyakan terlebih dahulu kepada guru-guru terkait kebutuhan apa saja yang di butuhkan ketika di kelas Kemudian bendahara mencatat kebutuhan guru-guru yang mengajar di kelas tersebut baik berupa spidol, penghapus, bolpen, dan penunjang lainnya Yang mana akan di hendel secara langsung oleh bagian keuangan di sekolah MI Nahdlatul ulama. berbeda dengan kebutuhan yang nominalnya cukup besar seperti halnya lemari buku di kelas, alat Banjari, tenda untuk Pramuka semuanya di rencanakan dengan mengadakan rapat terlebih dahulu yang mana yang terlibat untuk menyusun perencanaan di sekolah minu Sumput sendiri yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, bendahara, komite sekolah. Kemudian perencanaan yang sudah di buat di ajukan dengan membuat proposal. Alat-alat yang nominalnya cukup besar untuk di beli perlu adanya kebijakan dari kepala sekolah. Karena menyesuaikan dana yang tersedia disekolah.⁶

2. Pengadaan Sarana Prasarana di sekolah MI NU Sumput.

Pengadaan merupakan faktor pendukung yang yang sangat di butuhkan agar prestasi belajar siswa semakin meningkat dan berjalan dengan efektif oleh karena itu perlu adanya fasilitas yang memadai . Penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri ada banjari, buku-buku bacaan puisi, alat-alat Pramuka seperti semapur, tenda, tongkat, Walaupun tidak semua kebutuhan di tanggung langsung oleh sekolah ada beberapa penunjang yang memang anak itu sendiri yang beli seperti halnya alat kaligrafi, kitab dsb. Sejauh ini untuk kegiatan yang sering di lombakan oleh peserta didik minu Sumput belum sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Kemampuan peserta didik di gali ketika belajar secara langsung oleh gurunya. Seperti halnya juara Tahfidz yang mana kegiatan btq peserta didik yang sudah jilid akhir wajib menghafalkan juz 30. Untuk juara lainnya seperti baca puisi, Kaligrafi, peserta didik yang tidak memiliki fasilitas tersebut dari pihak sekolah menunjang Alat-alat ketika ada perlombaan saja.⁷

3. Penyimpanan Sarana Prasarana di sekolah MI NU Sumput.

Penyimpanan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah minu Sumput Sidoarjo. Penyimpanan sarana prasarana merupakan suatu upaya untuk menyimpan barang di suatu tempat agar barang tidak mudah rusak dan hilang. Penyimpanan barang yang baik dapat

⁶ MN Huda – Tadibi, "jurnal Manajemen Pendidikan islam"2018 hal. 12

⁷ MF Wajdi – Arjusin, "Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui sarana prasarana di sekolah 2022 hal. 7

mengefektifkan kegiatan belajar mengajar siswa. Baik secara akademik maupun non akademik. Adapun penyimpanan barang yang di lakukan sekolah minu sendiri untuk barang-barang yang masih bisa di pakai atau dalam keadaan baik di tempatkan sesuai dengan tempat sarana prasarana yang ada, kemudian barang-barang yang sudah tidak bisa di pakai di letakan di gudang. Untuk barang-barang yang rusak sekiranya masih bisa di daur ulang seperti halnya meja yang patah, kursi, jam dinding di sekolah minu sendiri langsung di eksekusi atau di benahi oleh petukang.⁸

4. Penyaluran Sarana Prasarana di sekolah MI NU Sumput.

Penyaluran merupakan kegiatan atau rangkaian dari proses atau pengelolaan sarana prasarana. Pendistribusian atau penyaluran merupakan kegiatan yang mencakup pemindahan barang dan tanggung jawab dari instansi atau kepala instansi atau pemegang yang lain. Dalam lingkungan yang sempit seperti sekolah maka Kegiatan ini dapat berwujud kegiatan seperti membagi atau mengeluarkan barang sesuai dengan kebutuhan guru atau bagian dalam instansi tersebut untuk keperluan kegiatan belajar mengajar serta perkantoran. Beberapa contoh penyaluran di sekolah Minu Sumput: terdapat pojok baca disetiap ruang kelas, sehingga bagian perpustakaan sekolah akan menyalurkan dan membagikan beberapa buku, buku cerita, dongeng Al- quran, juz amma, di setiap ruang kelas dan diletakkan di pojok buku dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Setiap guru mendapat 1 paket alat mengajar (alat tulis, spidol, pensil, penghapus dan sebagainya).⁹

5. Pemeliharaan Sarana Prasarana di sekolah MI NU Sumput.

Pemeliharaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah minu Sumput Sidoarjo. Pemeliharaan sarana prasarana adalah salah satu proses penting dalam pendidikan, pemeliharaan sarana prasarana adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar sarana prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya, dan pemeliharaan yang bersifat khusus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Siswa Minu Sumput diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kelas, dengan itu setiap kelas para siswa siswi sudah mendapat giliran membersihkan ruang kelas mereka masing-masing. untuk kendala

⁸ Selly dwinisatina. "manajemen sarana prasarana tentang penyaluran, Palembang ' 2017

⁹ Alif wijaksono, " manajemen pendidikan tentang " pemeliharaan sarana prasarana di madrasah Aliyah negeri MAN Surabaya. 2018

dalam perawatan sarpras Minu yakni mendisiplinkan siswa siswi agar tidak mencorat- coret meja atau tembok diruang kelas mereka, membiasakan mereka membuang sampah pada tempat sampah, dan membiasakan mereka agar tetap terus menjaga sarpras sekolah dan sadar akan pentingnya menjaga fasilitas sekolah sehingga mereka tidak merusak fasilitas/sarpras sekolah lagi Dan untuk setiap ruangan Perpustakaan, UKS, Lab Komputer, sudah memiliki guru yang bertanggung jawab pada masing- masing ruangan tersebut, namun di MI NU Sumput ini belum memiliki Lab Ipa dan Bahasa sendiri.¹⁰

6. Rehabilitasi Sarana Prasarana di sekolah MI NU Sumput.

Rehabilitasi sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah minu Sumput Sidoarjo rehabilitasi sarana prasarana artinya memperbaiki sarana prasarana yang rusak dengan cara ditambal atau membeli alat suku cadang yang rusak sehingga barang tersebut dapat digunakan kembali. ¹¹Bila ada sarana yang rusak parah seperti contohnya meja ataupun kursi belajar yang digunakan siswa MI NU Sumput, maka akan di beri ke pihak lain (rombeng), untuk sementara di simpan di gudang, namun jika masih bisa digunakan maka akan didaur ulang kembali (diperbaiki, dicat, dll) agar bisa digunakan kembali jadi selain lebih hemat, juga dapat mengurangi sampah.¹²

6. Penghapusan Sarana Prasarna di sekolah Mi NU sumput.

Penghapusan sendiri merupakan tahap akhir dari pengelolaan sarana prasarana yang mana barang yang sudah tidak layak di pakai akan di tiadakan atau di hapus. Berbeda dengan penghapusan sarana prasarana yang di peroleh dari pemerintah seperti halnya gedung dll maka penghapusan tersebut perlu di rapatkan terlebih dahulu. Untuk penghapusan sarana prasarana di sekolah minu sendiri ialah barang yang sekiranya masih bisa di gunakan akan di perbaiki jika kerusakan barang tersebut tidak parah. Jika barang yang sudah tidak bisa diperbaiki maka akan di kasihkan sama rombongan terlebih dahulu.¹³

B. Faktor pendukung prestasi Non akademik di sekolah MI NU Sumput.

1. Kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁰ Nasrudin dan Maryadi, “ manajemen sarana prasarana dalam pembelajaran di SD Surakterta 2018

¹¹ Ibid

¹² P. Handayani “peneglolaan sarana prasaran di darul huda bandang lampoon 2020 hal.8

¹³ Nasrullah S. Pd. waka sekolah MI NU Sumput pengelolaan sarana prasarana MINU Sumput 2022

Dalam meningkatkan prestasi non akademik ekstrakurikuler sangat penting bagi peserta didik selain mengasah skill dari peserta didik ekstrakurikuler juga mampu membiasakan peserta didik untuk mengekspresikan kemampuan di bidang yang di geluti. Berikut kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah MI Nahdatul ulama. 1) kegiatan ekstrakurikuler Banjar atau idzhari. Kegiatan tersebut sudah berjalan sejak berdirinya sekolah MI Nahdatul ulama. Ekstrakurikuler Banjari sendiri merupakan seni atau kegiatan islami yang sering di bawakan oleh group Sholawat untuk meramaikan sebuah kegiatan. Kemudian ekstrakurikuler Banjari di sekolah MI Nahdatul ulama Langsung di latih dengan pelatih yang sudah mahir di bidangnya dan anak-anak di buat kelompok untuk mempelajari setiap darbuk yang di pegang selain itu peserta didik sudah terjun langsung di masyarakat untuk meramaikan acara maulid, khitanan dan sebagainya. 2) kegiatan ekstrakurikuler Diba dan Sholawat. Kegiatan diba sendiri merupakan kegiatan islami yang Menggungkan nabi Muhammad dan berdzikir untuk mendapatkan syafaatnya. Selain itu peserta didik di sekolah MI Nahdatul ulama juga di bekali dengan pelatihan tes vokal. 3) kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan untuk melatih peserta didik menjadi anak yang pemberani, di siplin, dan memiliki jiwa pemimpin. Di sekolah MI Nahdatul ulama melakukan kegiatan ekstrakurikuler setiap satu pekan sekali yakni di hari Sabtu. Kegiatan yang dilakukan peserta didik mulai dari mempelajari tentang teori kepramukaan, sejarah, dll. Peserta didik juga di latih untuk bisa PBB atau pelatihan Baris berbaris, semapur, peonering dan membuat tenda dan sebagainya. Peraturan agama RI Nomor 16 tahun 2010 tentang pengelolaan Pendidikan pada sekolah bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat minat pesreta didik yang di laksanakan di luar jam pelajaran.¹⁴

2. Sarana prasarana yang memadai.

Sarana prasarana sekolah merupakan faktor utama dalam pencapaian prestasi siswa, dengan penunjang sarana prasaran yang memadai baik sarana prasarana jang pendek maupun jangka Panjang, masyarakat sangat antusias menyekolahkan anaknya di sekolah MI NU Sumpat. Berikut Faktor pendukung prestasi non akademik dengan adanya beberapa ruang Prestasi yang ada di sekolah MI NU sumpat Sidoarjo. Adapun Ruang Prestasi khusus yang ada di sekolah MI Nahdatul

¹⁴ Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

ulama memiliki tujuan untuk pengembangan prestasi siswa melalui pelatihan-pelatihan yang di laksanakan secara rutin.¹⁵

berikut ruang prestasi siswa :

- a) Ruang puisi
- b) Ruang kaligrafi
- c) Ruang tahfidz
- d) Ruang olimpiade

Dari beberapa ruangan tersebut memiliki fasilitas yang memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan peserta didik. Kemudian dari beberapa prestasi atau penghargaan yang di raih oleh peserta didik di tempatkan di ruang Prestasi dengan tujuan untuk memotivasi peserta didik lainnya dalam mengembangkan bakatnya.

Discussion

Berikut peneliti paparkan bahwasannya Setiap satu tahun sekali sekolah minu melakukan evaluasi terkait sarana prasarana sekolah. Evaluasi tersebut di lihat dari pencapaian prestasi non akademik peserta didik dari tahun ke tahun. Kemudian sekolah juga mengatur ketersediaan inventarisasi jangka pendek di hendel langsung oleh bagian keuangan di minu sumpat. Oleh karena itu ketersediaan barang-barang jangka pendek baik spidol, penghapus, alat tulis dan sebagainya tersedia sebagai mestinya sehingga sarana prasarana dapat terkelola dengan baik dan prestasi peserta didik juga memiliki peningkatan di setiap tahun khususnya prestasi non akademik. Proses pengelolaan sarana prsarana jangka panjang sekolah minu mengadakan rapat terlebih dahulu. Kemudian merencanakan kebutuhan sesuai pengeluaran yang di butuhkan dan Pamasukan uang yang tersedia¹⁶

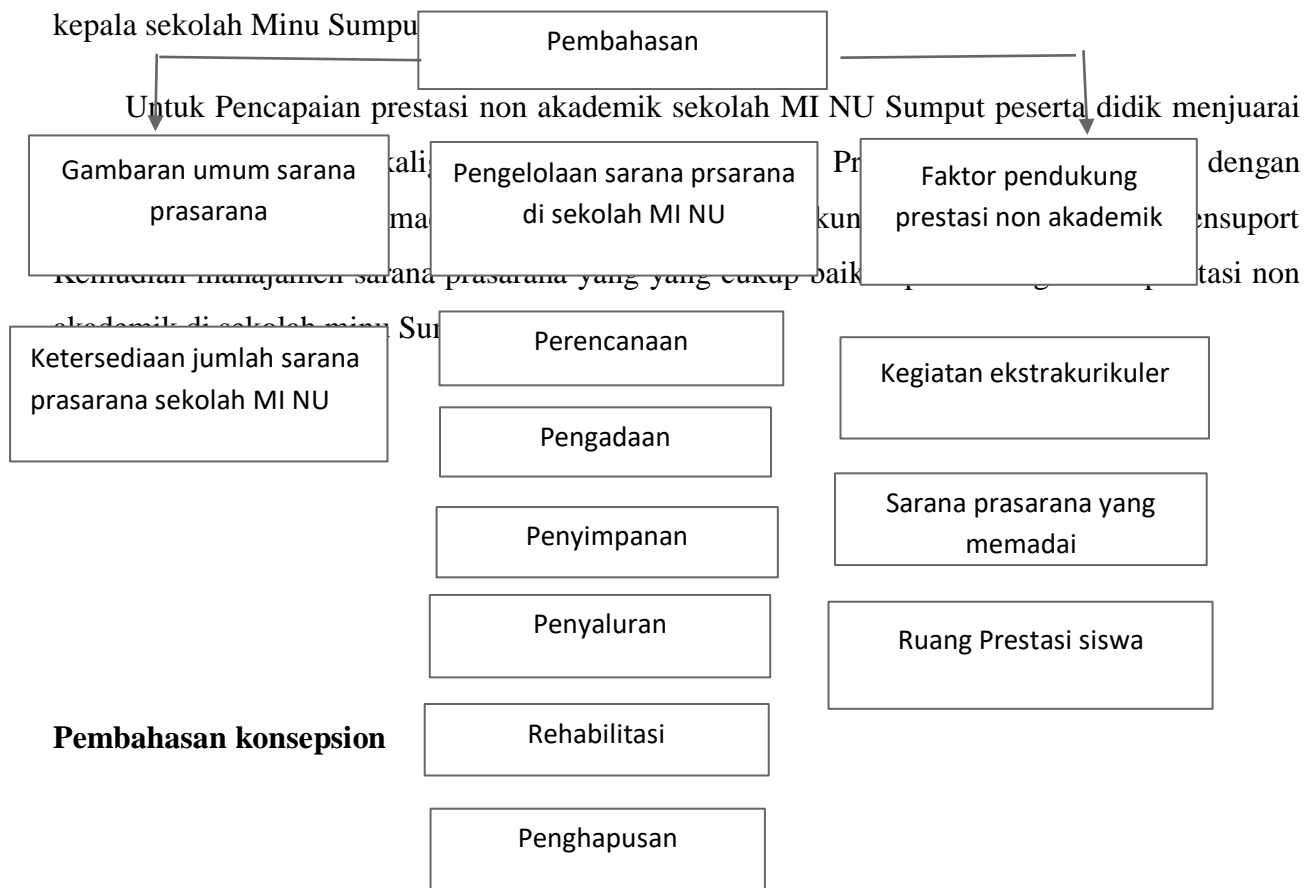
Bapak Nasrullah S. Pd selaku Waka sekolah mengatakannya bahwa :

" Sumber dana selokah MI NU Sumpat 50% didapatkan dari infaq atau biaya administrasi peserta didik, dan 50 % dana masuk dari pemerintah. Oleh karena itu untuk membeli sarana prasarana yang nominalnya cukup besar seperti rehabilitasi gedung, membeli alat ekstrakurikuler seperti

¹⁵ Hasil wawancara Hutiyah dan Alifa di sekolah MI NU Sumpat Sidoarjo tgl 8 November 2022

¹⁶ Hasil wawancara Hutiyah dan Alifa di sekolah MI NU Sumpat Sidoarjo tgl 8 November 2022

banjari, robotik dan sebagainya sekolah membuat proposal terlebih dahulu dan di ajukan kepada kepala sekolah Minu Sumpu



Pengelolaan sarana prasarana yang ada minu meliputi beberapa tahapan yakni perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, rehabilitasi dan penghapusan. Untuk meningkatkan prestasi non akademik di sekolah minu perlu adanya beberapa factor pendukung. baik sarana prasarana yang memadai, kegiatan ekstrakurikuler dan ruang prestasi belajar siswa.

Pengelolaan sarana prasarana. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh MI NU Sumput untuk para siswa siswinya, yakni seperti : Banjari, Ishari (Diba/sholawat), dan pramuka. Kemudian untuk Sarana Prasarana di MI NU Sumput ini terbilang baik dan sesuai dengan standart yang sudah ditentukan.

Adanya lahan parkir guru dan siswa secara terpisah, gedung sekolah dengan 2 lantai, dan lapangan. Disetiap ruang kelas sudah tersedia papan tulis, meja guru, kipas angin, dan ventilasi udara yang baik, juga meja kursi para siswa yang baik dan layak digunakan sehingga siswa siswi bisa mengikuti KBM dengan lancar, tidak hanya itu disetiap ruang kelas juga di sediakan lemari dan pojok baca, disitu disediakan pihak sekolah (perpustakaan) beberapa buku, dari buku bacaan, buku pelajaran sampai buku cerita/dongeng untuk menarik minat siswa siswi yang pada umumnya masih berumur kisaran 7 – 12 tahun agar gemar membaca kapanpun di dalam kelas mereka masing-masing. Tidak hanya itu, dinding ruang kelas mereka juga ditempel beberapa karya hasil mereka, seperti lukisan, peraturan kelas, beberapa poster ulama', sehingga ruang kelas terlihat lebih ceria dan kreatif. Di MI NU Sumput juga sudah tersedia Lab. Komputer untuk para siswa siswi supaya dapat mempelajari teknologi informasi modern, seperti belajar mengoperasikan microsoft word, excel, powerpoint, dls. Disediakan juga layar proyektor dan LCD jika ada pembelajaran yang membutuhkan bisa langsung meminjam dan mengkonfirmasi kepada guru yang bertanggung jawab untuk itu. dan Adanya ruang khusus prestasi Dengan adanya ruang khusus prestasi ini akan membantu siswa siswi MI NU Sumput untuk menemukan dan mengetahui bakat terpendam dalam diri mereka masing-masing dan memfasilitasi siswa siswi untuk lebih mengembangkan prestasi mereka. Di sini tersedia 4 ruang prestasi yaitu : Ruang puisi, Ruang tahfidz, Ruang kaligrafi, Ruang olimpiade¹⁷

Conclusion

Dari beberapa tahapan pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya perencanaan sarana prasarana yang dilakukan oleh sekolah MI Nahdlatul ulama untuk merencanakan sebuah kebutuhan sarana prasarana di waktu yang akan datang. Baik kebutuhan inventaris jangka pendek maupun jangka panjang dalam perencanaan sendiri perlu melibatkan beberapa anggota baik kepala sekolah, guru, dan komite lainnya. Sedangkan untuk perencanaan kebutuhan yang nominalnya cukup rendah pembelian inventarisasi langsung di hendel oleh bagian keuangan secara langsung. Kemudian untuk

¹⁷ Hasil wawancara hutiyah dan Alifa di Sekolah MI NU Sumput Sidoarjo tgl 8 November 2022

pengadaan sarana prasarana di sekolah MI Nahdatul ulama itu ada beberapa penunjang dan fasilitas yang memadai untuk mendukung para siswa ini untuk lebih maju menggapai prestasi mereka. penunjang kegiatan ekstrakurikuler di MINU Sumput ada buku-buku bacaan, alat pramuka seperti tenda, tongkat dll.penunjang untuk KBM seperti, lcd, proyektor, lab komputer dan penyimpanan sarpras sendiri ialah barang di MI NU Sumput barang yang masih bisa dipakai maka ditempatkan dan di gunakan sesuai dengan fungsinya, barang yang sudah tak layak pakai maka ditempatkan di gudang. penyaluran merupakan pemindahan barang dan tanggung jawab dari satu pihak ke pihak yang lain, dalam lingkungan sekolah maka kegiatan ini dapat berwujud seperti membagi atau mengeluarkan barang sesuai dengan apa yang di butuhkan.kegiatan penyaluran di MI NU Sumput yakni : program pojok baca, membagi buku-buku bacaan disetiap kelas untuk meningkatkan minat baca siswa siswi, memfasilitasi layar LCD dan proyektor untuk KBM.

Setelah itu dalam pengelolaan sarana prasarana juga penting untuk Pemeliharaan sarpras upaya untuk mengurus dan mengatur agar sarpras selalu dalam kondisi yang baik, terawat, dan siap pakai saat di butuhkan, yakni seperti tidak mecoret meja dan dinding, menggunakan dan merawat lab komputer, lcd dan proyektor ,menjaga kebersiha nruang kelas ,perpustakaan, dan lingkungan sekolah. rehabilitasi yaitu memperbaiki sarpras yang rusak seperti meja kursi yang digunakan belajar sehari-hari siswa MI NU Sumput, jika masih bisa digunakan maka didaur ulang kembali, jika rusaknya parah maka akan diberikan ke pihak lain. penghapusan sarpras yaitu barang yang sudah tidak layak pakai dan sudah tidak dibutuhkan kegunaannya maka akan di tiadakan atau dihapus.

Faktor pendukung prestasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ada kegiatan Banjari, Diba atau sholawat dan ekstrakurikuler Pramuka. Dan adapun faktor pendukung lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ialah setiap kelas memiliki fasilitas yang memadai, fasilitas ekstrakurikuler yang mendukung, dan pembina atau pelati yang sangat mahir di bidang ekstrakurikuler kemudian adanya ruang khusus prestasi belajar siswa. Baik Ruang prestasi puisi, kaligrafi, olimpiade, tahfidz dan sebagainya. .peneliti sarankan untuk melakukan kegiatan penelitian di tempat yang berbeda dengan judul yang sama tujuannya untuk perbandingan atau standarisasi sekolah agar berkembang.

References

Moleong, Lexy dan cressweell,2017 “ Metode penelitian kualitatif” Bandung : remaja rosdakarya

Athoiful , Hutiyah , Alifa Hana Arisanti, Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Sekolah Minu Sumput Sidoarjo

Nasrullah S. Pd 2022 waka sekolah MI NU” pengelolaan sarana prasarana MINU Sumput

MN Huda – Tadibi, 2018. “ jurnal Manajemen Pendidikan islam

EN An Naafi, 2022. “ peneglolaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi Non akademik robotika di MAN Surabaya

A Staruse. J. corbin, 2013. Yogyakarta “ peneltian kualitatif pustaka pelajar”

MF Wajdi – Arjusin, 2021 “Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui sarana prasarana disekolah.

Dwisitania Selly 2017. “ manajemen sarana prasarana tentang penyaluran, Palembang ‘

Alif wijaksono, 2018 “ manajmenen pendidikan tentang “ pemeliharaan sarana prasarana di madrasah Aliyah negeri MAN Surabaya.

Nasrudin dan Maryadi, 2018 “ manajemen sarana prasarana dalam pembelajaran di SD Surakterta

Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013.

P Handayani 2020 “peneglolaan sarana prasaran di darul huda bandang lampung